



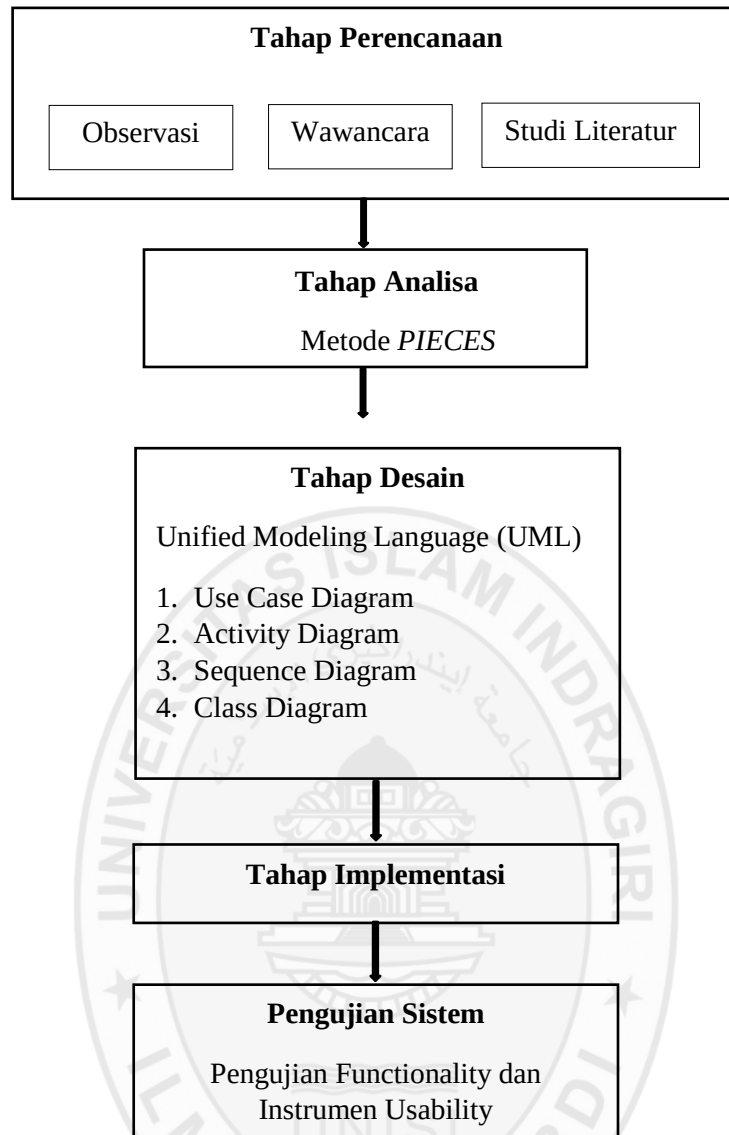
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Hal ini tentu harus dilakukan menggunakan Teknik yang sistematis dan teliti. Penyelesaian masalah yang menggunakan metode-metode pada pengembangan sistem yang digunakan dalam Perancangan *Website* Sistem Informasi Rekam Medis berupa *Waterfall* dengan permodelan *UML (Unified Modeling Language)*.

3.1 Kerangka Penelitian

Dalam pembuatan proposal maupun laporan penelitian, salah satu langkah yang harus dilakukan oleh penulis atau peneliti adalah membuat kerangka penelitian. Kerangka penelitian ini merupakan tahap atau unsur penting untuk merancang sebuah proposal atau laporan penelitian. Penelitian harus tetap berjalani jalur yang tetap selama prosesnya berlangsung, oleh sebab itu maka harus membuat kerangka penelitian. Untuk mengetahui dengan detail apa itu kerangka penelitian, bagaimana pentingnya membuat kerangka penelitian, hingga apa saja isi dan juga contoh kerangka penelitian, simak penjelasan di bawah ini sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*.



Gambar 3.1 kerangka penelitian

Pada Gambar 3.1 sudah digambarkan bagaimana dari kerangka penelitian yang telah dirancang. Selanjutnya akan dijelaskan secara detail bagaimana pengumpulan data. Analisa sistem apa yang digunakan, perencanaan sistem, implementasi sistem, serta pengujian sistem yang dilakukan dalam penelitian ini, adapun penjelasan dari kerangka penelitian di atas adalah sebagai berikut:





3.1.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan ataupun identifikasi masalah dilakukan sebagai langkah awal dalam sebuah penelitian. Adapun topik masalah yang di peroleh penulis yaitu sistem dalam pengelolaan data rekam medis masih menggunakan media tulisan sehingga dapat menyulitkan dalam pencarian data pasien terutama untuk pasien rawat jalan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah suatu pengamatan atau pencatatan terhadap objek yang berkaitan. Peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pada tempat penelitian yaitu Puskesmas Kotabaru Seberida yang beralamat di Jl. A. Yani Kotabaru Seberida untuk mengamati secara langsung bagaimana proses di puskesmas di desa kotabaru seberida sehinga didapatkan Gambaran yang jelas mengenai objek tersebut.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan subjek penelitian. Adapun bentuk dari wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka pada hari jum'at Tanggal 27 Desember 2024, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai data rekam medis di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida dan wawancara ini dilakukan bersama Kasubbag Tata Usaha Puskesmas



Kotabaru Seberida oleh Bapak ABUZEN ANSYARI, S.K.M.



Gambar 3.2 Dokumentasi Wawancara

3. Studi Literatur

Teknik studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan cara menelusuri atau mempelajari sumber-sumber yang telah ditulis sebelumnya seperti jurnal, ataupun buku.

3.1.2 Tahap Analisa Sistem

Dalam penelitian ini *peneliti* menggunakan Analisa sistem dengan metode analisis *PIECES*. Analisis *PIECES* adalah analisis yang mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan. Analisis ini digunakan dalam pembuatan sistem informasi, analisis *PIECES* ini terdapat 6 komponen yang dapat digunakan yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*.

Analisis *PIECES* juga sangat banyak digunakan untuk penelitian pada suatu perusahaan atau organisasi. Selain mudah dan dapat dipahami, analisis *PIECES* juga bersifat ringan tidak membutuhkan data yang banyak.



3.1.3 Tahap Desain

Tahap Desain adalah sebagai Gambaran atau mendesain suatu sistem yang baik agar dapat menghasilkan suatu Gambaran lengkap dari suatu sistem yang akan dibangun. Perencanaan sistem ini menggunakan alat bantu berorientasi objek berbasis UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Use Case* diagram, *Activity* Diagram, *Sequence* Diagram, dan *Class* Diagram. Tools pendukung untuk membuat berbagai diagram pada UML yaitu desain menggunakan aplikasi *draw.io*.

3.1.4 Tahap Implementasi

Implementasi merupakan penerapan hasil dari rancangan sistem yang telah dibuat oleh pengembang berdasarkan dari analisis kebutuhan pengguna. Pada tahap implementasi ini sistem telah direalisasikan dari sebuah perancangan sistem menjadi sebuah sistem yang lengkap dengan menggunakan kode yang dimengerti komputer yaitu bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySql*.

3.1.5 Tahap Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan penerapan dan mengoperasikan sistem pada keadaan yang sebenarnya sehingga akan diketahui seberapa baik dan sesuai sistem yang akan dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian ini dilakukan dengan memasukan data proses perhitungan output laporan yang diinginkan. Adapun pengujian sistem yang digunakan adalah pengujian *functionality* Testing menggunakan metode *black box* dan *usability* Testing.